

**PENGARUH *TANGIBLE ASSETS*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN
BUSINESS RISK TERHADAP STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen**



Diajukan Oleh :

Niar Sarassanti

0712010047/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

USULAN PENELITIAN
PENGARUH *TANGIBLE ASSETS*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN
***BUSINESS RISK* TERHADAP STRUKTUR MODAL**
PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI

Yang diajukan

Niar Sarassanti

0712010047 / FE / EM

Telah disetujui untuk penyusunan skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM

NIP. 19650907 199103 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “PENGARUH *TANGIBLE ASSETS*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN *BUSINESS RISK* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI”.

Adapun skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak, untuk itu penulis dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Untuk kedua Orang Tuaku tersayang, Penulis menyampaikan sujud yang tulus atas do'a, nasehat serta dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Sebagai akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang membutuhkannya. Dan semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis.

Surabaya, 25 Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAKSI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.....	Latar
Belakang	1
1.2.....	Peru
musan Masalah	8
1.3.....	Tujua
n Penelitian	8
1.4.....	Manf
aat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1.....	Penel
itian Terdahulu	10
2.2.....	Land
asan Teori	
2.2.1.....	Peng
ertian Modal	11
2.2.2.....	Sumb
er – Sumber Penawaran Modal	13
2.3.....	Peng
ertian dan Teori Struktur Modal	

2.3.1	Peng	
ertian Struktur Modal dan Struktur Keuangan		16
2.3.2	Teori	
Struktur Modal		17
2.4	Peng	
kuruan Struktur Modal		20
2.5	Fakto	
r – faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal		
2.5.1	Tangi	
ble Assets		20
2.5.2	Grow	
th Opportunity		21
2.5.3	Busin	
ess Risk		22
2.6	Peng	
aruh Variabel Terhadap Struktur Modal		
2.6.1	Peng	
aruh Tangible Assets Terhadap Struktur		
Modal		23
2.6.2	Peng	
aruh Growth Opportunity Terhadap Struktur		
Modal		24
2.6.3	Peng	
aruh Business Risk Terhadap Struktur		
Modal		25
2.7	Kera	
ngkah Konseptual		26
2.8	Hipot	
esis Penelitian		27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.....	Devis	
i Operasional dan Pengukuran Variabel		28
3.2.....	Tekni	
k Penentuan Sampel		
3.2.1	Popul	
asi		30
3.2.2.....	Samp	
el		30
3.3.....	Tekni	
k Pengumpulan Data		
3.3.1	Jenis	
Data		31
3.3.2.....	Sumb	
er Data		31
3.3.3.....	Peng	
umpulan Data		31
3.4.....	Tekni	
k Analisis Data dan Uji Hipotesis		
3.4.1	Tekni	
k Analisis Data		32
3.4.2.....	Uji	
Asumsi Klasik		34
3.4.3.....	Uji	
Hipotesis		38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.....	Desk	
ripsi Obyek Penelitian		
4.1.1	Sejar	
ah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)		42

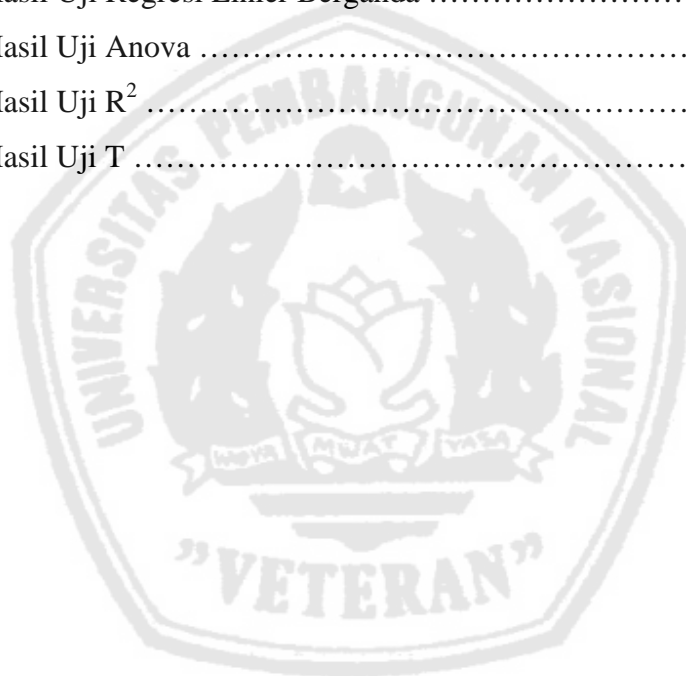
4.1.2.....	Visi	
dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)		44
4.1.3.....	Perke	
mbangan Bursa Efek Indonesia		44
4.1.4.....	Perke	
mbangan Perusahaan Otomotif		46
4.2.....	Desk	
ripsi Hasil Penelitian		
4.2.1.....	Desk	
ripsi Variabel Tangible Assets		48
4.2.2.....	Desk	
ripsi Variabel Growth Opportunity		50
4.2.3.....	Desk	
ripsi Variabel Business Risk		52
4.2.4.....	Desk	
ripsi Variabel Struktur Modal		53
4.3.....	Hasil	
Pengujian		
4.3.1.....	Hasil	
Uji Normalitas		55
4.3.2.....	Hasil	
Pengujian Asumsi Klasik		
4.3.2.1.....	Hasil	
Uji Multikolinieritas		56
4.3.2.2.....	Hasil	
Uji Heteroskedastisitas		57
4.3.2.3.....	Hasil	
Uji Autokorelasi		58
4.3.3.....	Hasil	
Pengujian Regresi Linier Berganda		59

4.3.4.....	Peng
ujian Hipotesis	
4.3.4.1.....	Hasil
Uji F	60
4.3.4.2.....	Hasil
Uji t	61
4.4.....	Pemb
ahasan	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Struktur Modal Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 – 2009	5
--	---

Tabel 4.1 :	Data Tangible Assets perusahaan otomotif	48
Tabel 4.2 :	Data Growth Opportunity perusahaan otomotif	50
Tabel 4.3 :	Data Business Risk perusahaan otomotif	51
Tabel 4.4 :	Data Struktur Modal perusahaan otomotif	52
Tabel 4.5 :	Hasil Pengujian Normalitas	55
Tabel 4.6 :	Hasil Pengujian Multikolinieritas	56
Tabel 4.7 :	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.8 :	Hasil Pengujian Autokolaretasi	58
Tabel 4.9 :	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.10:	Hasil Uji Anova	60
Tabel 4.11:	Hasil Uji R^2	61
Tabel 4.12:	Hasil Uji T	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:	Kerangka Konseptual	26
-------------	---------------------------	----



PENGARUH *TANGIBLE ASSETS*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN *BUSINESS RISK* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI

Oleh

Niar Sarassanti

Abstraksi

Salah satu fungsi pokok dari manajemen adalah keuangan yang mengatur bagaimana sumber-sumber yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Salah satu keputusan penting yang harus diambil seorang manajer keuangan dalam mencapai tujuan maksimalisasi nilai perusahaan adalah keputusan pembelanjaan. Tujuan keputusan pembelanjaan adalah untuk menentukan tingkat struktur modal yang optimal, yaitu tingkat bauran hutang dan ekuitas yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan. Seperti perusahaan otomotif di Indonesia yang memiliki tingkat struktur modal yang tinggi yang ditandai dengan besarnya tingkat hutang jangka panjang dibanding modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu *tangible assets*, *growth opportunity*, dan *business risk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor *tangible assets*, *growth opportunity*, dan *business risk* mempengaruhi struktur modal pada perusahaan otomotif di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik random sampling sehingga dipilih secara acak. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan laba rugi. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas meliputi *assets*, *growth opportunity*, dan *business risk* secara parsial di ujikan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel *tangible assets*, *growth opportunity*, dan *business risk* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Struktur modal, *Tangible Assets*, *Growth Opportunity*, dan *Business Risk*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan dapat memahami situasi internalnya baik di bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia. Hal ini dapat membuat perusahaan mampu bertahan dalam berbagai situasi yang dihadapi. Dalam pengelolaan bidang keuangan, salah satu unsur yang penting adalah kemampuannya memenuhi kebutuhan dana agar kegiatan usaha dapat berkembang. Struktur modal mencerminkan imbang antara hutang jangka panjang dan modal sendiri di dalam membelanjai aktiva yang ada dan perlu diperhatikan dengan baik komposisinya.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang telah berkembang menjadi perusahaan besar, maka faktor produksi modal mempunyai arti yang lebih menonjol lagi mengingat bahwa pada mulanya modal diartikan sebagai hasil produksi yang digunakan untuk produksi lebih lanjut, tetapi dalam perkembangan pada daya beli nilai ataupun kekuasaan untuk memakai barang-barang

Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnis modal sangat diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya.

Dalam manajemen keuangan merupakan manajemen dana, baik yang berkaitan dengan usaha pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi. Manajemen keuangan memegang peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena semua fungsi yang ada dalam perusahaan baik pemasaran, sumber daya manusia, produksi dan fungsi-fungsi yang lain selalu mempunyai implikasi keuangan Brigham & Houston (2006 : 6). Oleh sebab itu, semua perusahaan menjalankan manajemen keuangan secara benar.

Salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan dalam mencapai tujuan yang memaksimalkan nilai perusahaan adalah keputusan pembelanjaan (*financing decision*) (Damoran, 2001 : 8). Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan utang dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan. Tujuan keputusan dalam pembelanjaan adalah untuk menentukan tingkat struktur modal yang optimal, yaitu tingkat bauran utang dan ekuitas yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan.

Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi, serta dana dari luar perusahaan yang berasal dari utang, yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan dana yang

berasal dari peserta yang mengambil bagian dalam perusahaan yang akan menjadi modal sendiri (Theresia. T, 2007).

Pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi maka penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan, oleh karena itu diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau modal asing dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang diperlukan untuk memperoleh dana tersebut (cost of capital). Dengan demikian dalam mempertimbangkan kebijakan struktur modal tersebut ada satu permasalahan yang sering timbul, yakni seberapa besar total hutang perusahaan dan seberapa besar total aktiva yang telah didapat perusahaan, yang harus digunakan oleh perusahaan.

Pada kenyataannya, banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan struktur modal perusahaan. Namun, banyak yang belum mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan secara pasti. Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan, antara lain Ghost et al. (2000), Sulistyaningsih (2001) dalam Theresia. T. Menjelaskan bahwa atribut yang diidentifikasi sebagai penentu pemilihan struktur modal sering kali tidak diamati secara langsung. Sebenarnya tidak ada indikator akuntansi tunggal

yang dapat digunakan sebagai gambaran yang tepat dari setiap atribut sedangkan dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut indikator yang digunakan untuk mengukur atribut yang diidentifikasi sebagai penentu pemilihan struktur modal dianggap sebagai indikator yang sempurna. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan menggunakan beberapa indikator untuk mengukur setiap atribut sehingga selain dapat membuktikan faktor-faktor yang diprediksi mempengaruhi struktur modal juga akan dapat diketahui reliabilitas dan validitas masing-masing indikator dalam mengukur atribut yang diidentifikasi sebagai penentu struktur modal.

Sesuai dengan pokok permasalahan yang tercantum dalam jurnal, dalam penelitian ini dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang digunakan oleh peneliti kali ini hanyalah terdiri dari tiga faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal.

Perusahaan otomotif harus memiliki *tangible assets*, *growth opportunity* *business risk* yang seimbang. Struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia, karena terdapat suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan otomotif yang go publik di BEI. Permasalahan tersebut adalah tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para perusahaan otomotif di Indonesia yang go publik di BEI terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini terus bertahan dan tidak segera dibenahi maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan adanya tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan semakin tinggi resiko yang dimiliki, sehingga akan membuat menurunnya nilai perusahaan di mata para investor. Hal ini dapat dilihat dari data perusahaan industri otomotif sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data struktur modal sample industri otomotif mulai tahun 2007 - 2009

Nama Perusahaan	Struktur modal			Rata-rata %
	2007	2008	2009	
PT. Astra Internasional Tbk.	37,71	40,15	11,98	29,94
PT. United Tractors Tbk	34,50	33,88	23,32	30,56
PT. Indomobil Tbk	775,70	583,64	536,33	631,89
PT. Astra Otoparts Tbk	14,85	11,98	8,78	11,87
PT. Tunas Ridean Tbk	114,29	108,69	14,98	79,32
PT. MultistradaArah Sarana Tbk	18,86	31,55	15,12	21,84
PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	30,46	14,56	0	15,01
PT. Indo Kordsa Tbk	31,22	3,41	3,46	12,70
PT. Intraco Penta Tbk	75,79	103,16	54,36	77,77
PT. Goodyear Indonesia Tbk	12,37	145,62	65,42	73,81
PT. Selamat Sempurna Tbk	7,83	6,57	7,06	7,15
PT. Indosporing Tbk	238,74	160,17	78,91	159,27
PT. Nipress Tbk	36,73	21,76	13,83	24,11
PT. Polychem Indonesia Tbk	162,90	139,28	122,02	141,40
PT. Gajah Tunggal Tbk	188,99	302,71	182,48	224,72
PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	3,22	3,54	3,50	3,42
PT. Prima Alloy Steel Tbk	41,11	62,51	266,90	123,51
PT. Sugi Samapersada Tbk	3,71	2,43	1,46	2,53
PT. Albond Makmur Usaha Tbk	20,60	58,16	96,70	58,49

Sumber : Laporan Keuangan BEI

Dari data diatas dapat diketahui permasalahan yang ada, berdasarkan rata-rata pertahun jumlah struktur modal mengalami fluktuasi tiap tahunnya dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 dan adanya kecenderungan menurun. Kondisi ini menandakan adanya masalah struktur modal yang cenderung menurun juga.

Beberapa variabel yang dianggap mempengaruhi struktur modal adalah *Tangible assets*, *Growth opportunity*, *Business Risk* dan lain-lain. Menurut peneliti Theresia. T dan Eduardus. T (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah *Firm Size*, *Tangible Assets*, *Growth Opportunity*, *Profitability*, dan *Business Risk*. Yang digunakan dalam penelitian kali ini hanyalah tiga faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah *Tangible Assets*, *Growth Opportunity* dan *Business Risk*. Menurut Riyanto (2001:296), struktur modal adalah pembelanjaan permanent dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sedangkan *tangible assets* adalah rasio keberwujudan dari asset perusahaan. Menurut Brigham & Weston (2005 : 457), *growth opportunity* adalah kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk dapat berkembang dan mencakup kesempatan untuk melakukan investasi dimasa mendatang. Risiko bisnis adalah tingkat risiko yang terkandung dalam operasi perusahaan apabila perusahaan tersebut menggunakan utang. Makin besar atau makin tinggi risiko perusahaan, maka perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang rendah.

Sesuai dengan agency teori menjelaskan tentang adanya konflik yang sering muncul dalam perusahaan adalah konflik antara pihak manajemen perusahaan dengan investor tentang pendanaan. Semakin tinggi rasio *tangible*

assets (semakin besar jumlah modal perusahaan dalam melakukan pendanaan eksternal yang berarti berpotensi meningkatkan struktur aktiva tetap), maka perusahaan akan memiliki jaminan kemampuan yang lebih besar dalam melakukan pendanaan eksternal yang berarti berpotensi meningkatkan struktur modal perusahaan. Sedangkan semakin tinggi *growth opportunity* perusahaan cenderung menggunakan tingkat utang yang besar dalam struktur modal. Namun semakin besar atau semakin tinggi risiko perusahaan, maka perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang rendah. Hubungan *Business Risk* dengan struktur modal yaitu perusahaan dengan resiko bisnis tinggi menyadari bahwa penggunaan utang yang penuh resiko akan kurang menguntungkan dibanding dengan ekuitas, sehingga perusahaan dipaksa untuk menggunakan ekuitas untuk memenuhi pendanaan perusahaan guna menghindari *financial distress*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada suatu perusahaan, menurut Weston dan Brigham (2005 : 475) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat pertumbuhan, penjualan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap kreditur, pajak, profitabilitas, kondisi pasar dan kondisi internal perusahaan.

Secara ringkas dapat disimpulkan, bagaimana pengaruh *Tangible asset*, *Growth opportunity* , dan *Business Risk* terhadap struktur modal, dimana akan membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana sebaiknya pemenuhan dana harus dilakukan oleh perusahaan tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :

“Pengaruh *Tangible assets* , *Growth opportunity* , dan *Business Risk* terhadap struktur modal perusahaan otomotif di BEI”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Apakah *Tangible assets* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Business Risk* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Tangible assets* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Business Risk* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan dasar penetapan *capital structure* optimal dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Investor

Dapat membantu untuk memberikan informasi sehingga sebelum menanamkan modal dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya, dalam penelitian ini dengan harapan dapat memberikan pilihan terbaik jenis investasi yang akan dipilih.

3. Bagi Kreditur

Memberikan gambaran tentang kelayakan pada perusahaan otomotif sehingga dapat membantu dalam melakukan studi kelayakan dan pemberi kredit.